

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN INTERNAL AUDIT  
TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DESA**

**Grivintia Anastasia Lahura<sup>1</sup>, Sahrul Hi. Posi<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Hein Namotemo, Kab. Halmahera Utara  
[grivintiaanastasia@gmail.com](mailto:grivintiaanastasia@gmail.com)<sup>1</sup>, [sahrulposi@gmail.com](mailto:sahrulposi@gmail.com)<sup>2\*</sup>

\*Corresponding Author

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to test and find out about the influence of the quality of human resources and the role of internal audit on the reliability of village government financial statements. This type of research is a quantitative research with a descriptive approach. This study uses primary data by distributing questionnaires to respondents. The entire population in the study was used as a sample, namely as many as 50 respondents. The sampling method was carried out using purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression analysis and data testing was performed using the Statistical Package for Social Science program. Based on the results of the study, it shows that partially each independent variable, namely the variable quality of human resources and the role of internal audit has a positive and significant effect on the dependent variable, namely the reliability of the village government's financial reports. The results of simultaneous hypothesis testing show that the two independent variables, namely the quality of human resources and the role of internal audit, have a significant effect on the reliability of the village government's financial reports. The value of the determinant coefficient (R<sup>2</sup>) shows that 55.5% of the reliability of village government financial reports in Tobelo District, North Halmahera Regency is influenced by the quality factors of human resources and the role of internal audit while the remaining 44.5% is influenced by other factors that are not described in this study*

*Keywords: Quality of Human Resources, Role of Internal Audit, Reliability of Financial Statements*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Peran Internal Audit terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sampel yaitu sebanyak 50 responden. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Purposive Sampling. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian data dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel independen yaitu variabel kualitas sumber daya manusia dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa, kedua variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia dan peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa. Nilai dari koefisien determinan (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa sebesar 55,5% keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dipengaruhi oleh faktor kualitas sumber daya manusia dan peran internal audit sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia; Peran Internal Audit; Keandalan Laporan Keuangan

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan otonomi desa sudah dilakukan sejak adanya undang-undang desa. Hal ini berarti desentralisasi sudah diterapkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa. Untuk mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparansi, otonom desa harus memperhatikan tingkat efektifitas dan efisiensi dari penggunaan dana untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Disisi lain, desa juga diberikan wewenang untuk mengatur pemerintahannya sendiri termasuk dalam pengelolaan kuangannya (Posi dan Putra, 2019).

Dalam pemendagri No. 20 Tahun 2018 juga dijelaskan bahwa dalam pengelolaan keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan meliputi antara lain perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Akuntabilitas dan transparansi dimaksud untuk memastikan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa berjalan dengan baik. Hal tersebut seiring dengan tuntutan masyarakat agar organisasi sektor publik meningkatkan kualitas, profesionalisme serta akuntabilitas publik dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan Pemerintah Pusat/Daerah (Pramudiarta dan Juliarto, 2015)

Oleh karena itu, Pemerintah sudah seharusnya meningkatkan kualitas dalam laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang dibutuhkan berbagai pihak. Peningkatan kualitas laporan keuangan tersebut dimaksud agar dapat meningkatkan kredibilitasnya, menyajikan informasi yang lengkap dan relevan serta sesuai dengan kebutuhan pemakai, sehingga pada gilirannya akan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah (Nova, 2015). Berkaitan dengan pengelolaan keuangan, hasil evaluasi Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan bahwa dalam penyaluran serta penggunaan Dana Desa (DD) tahun 2017 terdapat permasalahan yang terjadi, diantaranya keterlambatan dan rendahnya penyaluran Dana Desa dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke Rekening Kas Desa (RKD).

Hal ini disebabkan karena Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) belum dan terlambat ditetapkan, dokumen perencanaan dan laporan penggunaan belum ada, sementara dalam hal penggunaan Dana Desa digunakan diluar bidang prioritas, pekerjaan konstruksi yang dilakukan seluruhnya oleh pihak ketiga, pengeluaran tidak didukung bukti, pajak tidak sesuai ketentuan, dan belanja diluar anggaran, sehingga selama tahun 2017 Pemerintah Desa belum mengelola keuangan Desa dengan baik (Gagali, 2019).

Pada Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dapat dilihat terjadinya berbagai penyimpangan diantaranya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, penggunaan anggaran yang tidak sesuai atau pengelolaan keuangan yang dapat dikatakan kurang baik. Hal tersebut sesuai dengan pengaduan masyarakat kepada Sekretariat Inspektorat Kabupaten Halmahera Utara terkait dengan penyalahgunaan keuangan maupun administrasi di Desa.

Pernyataan Inspektur Inspektorat Halmahera Utara yang menyebutkan, laporan dari masyarakat yang telah diterima secara resmi di tahun 2020 kurang lebih berjumlah 13 Desa. Dimana terdapat laporan masyarakat terkait penyalahgunaan keuangan Desa. Karena adanya berbagai penyimpangan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa, akan mengakibatkan berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan yang dihasilkan Pemerintah Desa. Permasalahan yang terjadi diduga karena rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dan kurangnya peran internal audit dalam pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu perlu dikaji lebih lanjut mengenai kedua faktor ini yang mungkin dapat berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, pemerintah desa harus memiliki sumber daya manusia yang

handal dan kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada.

Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat (Posi dan Putra, 2019). Dalam kaitannya dengan kualitas SDM, di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, aparat pengelola keuangan Desa pada umumnya tidak memiliki keahlian di bidang keuangan ataupun akuntansi, sehingga hal tersebut diduga dapat menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan pengelolaan keuangan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan yang dapat berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan adalah peran internal audit. Menurut Dani (2014), peran internal audit yakni memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu (quality assurance) terhadap laporan keuangan khususnya melakukan review atas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Pembinaan dan pengawasan tersebut dapat dikatakan belum maksimal, karena masih terdapat penyalahgunaan anggaran dan keterlambatan pelaporan keuangan oleh Pemerintah Desa. Kurangnya peran internal audit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan, diduga dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan masalah tersebut tujuan dalam penelitian antara lain, Untuk menguji dan mengetahui apakah kualitas SDM berpengaruh positif maupun signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, Untuk menguji dan mengetahui apakah peran internal audit berpengaruh positif maupun signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dan Untuk menguji dan mengetahui apakah kualitas SDM dan peran internal audit secara simultan berpengaruh positif maupun signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut (Mulia, 2019). Sedangkan menurut Mahmudi (2015), laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu *stakeholders* dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil dapat lebih berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan Akuntabilitas, Manajemen, Transparansi, Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*) dan Evaluasi Kerja. Selanjutnya tujuan laporan keuangan, yaitu:

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.

3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **Keandalan Laporan Keuangan**

Pengertian keandalan (*reliable*) ialah informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan (Siswanti dan Rizani, 2017).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan Pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1. Relevan;
2. Andal;
3. Dapat dibandingkan;
4. Dapat dipahami.

### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber Daya Manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya". Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang memadai khususnya kualitas pribadi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan (Ningrum, 2018)

Lebih lanjut Wardani dan Andriyani (2017), berpendapat dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, perangkat Desa harus memiliki SDM yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan.

### **Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pengertian kualitas SDM menurut Wardani dan Andriyani (2017), adalah kemampuan Sumber Daya Manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Irmawarti *dkk.*, 2018).

Dalam pengelolaan keuangan yang baik, Pemerintah Desa harus memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber Daya Manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika

akuntansi dengan baik. Kegagalan Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat (Posi dan Putra, 2019).

Lebih lanjut Ariesta (2013), menyatakan apabila Sumber Daya Manusia pelaku sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan maka kualitas informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi akan memiliki kualitas yang rendah. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keterandalan.

### **Peran Internal Audit**

Definisi audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku” (Wahyuni, 2019).

Tujuan utama Audit Internal yaitu meyakinkan keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi, kesesuaian dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur dan ketentuan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta organisasi, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan ini dapat tercapai apabila audit internal berfungsi dengan baik, untuk itu audit internal harus mengetahui wewenang, tugas dan tanggungjawabnya secara jelas (Atika *dkk.*, 2019).

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah, inspektorat Daerah kabupaten/kota dalam melaksanakan tugas sebagaimana menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Bupati/Wali Kota dan/atau Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. Pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi;
6. Pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi;
7. Pelaksanaan administrasi inspektorat Daerah kabupaten/kota; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Karakteristik dari pengawasan internal sesuai dengan Asosiasi Auditor Interen Pemerintah Indonesia (AAIPI), (2013), yaitu: Audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi Pemerintah. Evaluasi adalah rangkain kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Reviu adalah penelaan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan. Pemantauan adalah proses penilaian kemajuan suatu program/kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mempunyai nilai dan bebas dari kesalahan yang material, hal ini akan terwujud apabila ada peran

internal audit dalam mencapai tujuan dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (Nova, 2015).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Fatihudin (2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menggambarkan penilaian responden terhadap variabel dalam penelitian.

Populasi serta sampel dalam penelitian ini adalah aparat pengelola keuangan Desa sebanyak 45 orang pegawai/aparat yang terdiri dari; Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara yang tersebar di wilayah Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada aparat pengelola anggaran Desa yang ada di 10 Desa yang tersebar di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Skala pengukuran yang digunakan yakni skala Likert.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dengan 2 (dua) variabel independen antara lain:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$

Dimana :

Y = Keandalan Laporan Keuangan  
Pemerintah Desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Sumber Daya Manusia

$X_2$  = Peran internal audit

$\epsilon$  = Error term

Sementara itu, langkah-langkah untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Kualitas SDM dan peran internal audit, dilakukan dengan uji simultan dan uji parsial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil uji validitas, menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner dengan variabel kualitas SDM ( $X^1$ ), peran internal audit ( $X^2$ ), dan keandalan laporan keuangan (Y) adalah valid, dimana seluruh indeks nilai r hitung lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,251$ . Hal ini berarti semua item pernyataan mampu mengungkapkan keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa yang diukur pada kuesioner tersebut.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kualitas SDM sebesar 0,831, peran internal audit sebesar 0,937; dan keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa sebesar 0,912. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam penelitian ini reliabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan apabila pernyataan diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Dalam pelaksanaan uji asumsi klasik yakni terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan signifikansi sebesar

0,200 > 0,05. Artinya nilai residual menyebar secara normal, maka model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih dari 0,10 yaitu 0,674. Kemudian VIF kurang dari 10 yaitu 1.484. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Berdasarkan *output* uji heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi variabel kualitas SDM ( $X^1$ ) sebesar 0,658 > 0,05 dan variabel peran internal audit ( $X^2$ ) 0,338 > 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 1. Koefisien Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7.831	3.838
	Kualitas SDM	.272	.127
	Peran Internal Audit	.473	.106
a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan			

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut, dapat disusun model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,831 + 0,272 X_1 + 0,473 X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan yang terbentuk di atas, dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. Pada persamaan regresi di atas, menunjukkan nilai konstanta 7,831. Artinya apabila variabel kualitas SDM dan peran internal audit dalam keadaan konstan, maka keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa adalah sebesar 7,831 satuan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel kualitas SDM adalah 0,272. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas SDM ternyata dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa. Penambahan kualitas SDM sebesar satu satuan dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan sebesar 0,272 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain seperti peran internal audit dalam keadaan konstan atau tetap.
3. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel peran internal audit adalah 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa variabel peran internal audit ternyata dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa. Penambahan peran internal audit sebesar satu satuan dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan sebesar 0,473 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain seperti kualitas SDM dalam keadaan konstan atau tetap.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		

1	(Constant)		2.040	.048
	Kualitas SDM	.268	2.139	.038
	Peran Internal Audit	.558	4.453	.000
a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan				

Dari hasil uji t pada Tabel diatas, diketahui bahwa variabel kualitas SDM memiliki nilai signifikansi  $0,038 < \alpha 0,05$ . Pada derajat kebebasan  $(n-k) 45-3 = 42$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,682 sehingga dapat diketahui nilai variabel  $X_1$   $t_{hitung} 2,139 > t_{tabel} 1,682$ . Hal ini berarti bahwa  $H_1$  diterima atau dengan kata lain variabel kualitas SDM ( $X_1$ ) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa (Y) di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.

Dari hasil uji t pada Tabel diatas, juga diketahui bahwa variabel peran internal audit memiliki nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$ . Pada derajat kebebasan  $(n-k) 45-3 = 42$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,682 sehingga dapat diketahui nilai variabel  $X_1$   $t_{hitung} 4,453 > t_{tabel} 1,682$ . Hal ini berarti bahwa  $H_2$  diterima atau dengan kata lain variabel peran internal audit ( $X_2$ ) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa (Y) di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.

### Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.253	2	263.627	26.191	.000 <sup>b</sup>
	Residual	422.747	42	10.065		
	Total	950.000	44			
a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit, Kualitas SDM						

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} = 26,191 >$  nilai  $F_{tabel} = 3,220$  pada derajat kebebasan (df 1 adalah  $k-1 = 3-1 = 2$  dan df 2 adalah  $n-k = 45-3 = 42$ ), dan pada tingkat *p-value* di kolom signifikan adalah diterima, atau dengan kata lain bahwa kualitas SDM ( $X_1$ ) dan peran internal audit ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa (Y).  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$

### Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.534	3.173
a. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit, Kualitas SDM				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,555 atau 55,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 55,5% keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dipengaruhi oleh faktor kualitas SDM dan peran internal audit sedangkan sisanya sebesar 44,5% ( $100\% - 55,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa variabel kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa, dengan demikian  $H_1$  diterima. Variabel kualitas SDM memiliki nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,139 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,682. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika dan Yuliantoro [9], membuktikan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa dalam menghasilkan suatu nilai informasi yang bernilai (keterandalan) disini menyangkut dua elemen pokok yaitu, informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya (Sembiring, 2013).

Semakin meningkatnya kualitas SDM dalam hal ini perangkat Desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, maka keandalan laporan keuangan yang dihasilkan Pemerintah Desa di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara juga akan semakin meningkat.

Peningkatan kualitas SDM baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun perilakunya akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan produktivitas kinerja organisasi atau instansi. Oleh sebab itu, diperlukannya SDM yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dikarenakan keahlian tersebut akan dapat meningkatkan prestasi dalam kinerja. Sumber Daya Manusia yang efektif berkaitan langsung dengan keberhasilan upaya peningkatan kinerja, baik pada tingkat individual, tingkat kelompok kerja, dan pada tingkat organisasi (Fitri, 2015).

Kegagalan Sumber Daya Manusia dalam memahami serta penerapan dalam logika akuntansi itu sendiri akan berdampak terhadap kekeliruan dalam laporan keuangan yang dibuat Posi dan Putra (2019). Lebih lanjut Ariesta (2013), berpendapat bahwa apabila Sumber Daya Manusia dalam hal ini pelaku sistem akuntansi tidak mempunyai kapasitas serta kualitas yang disyaratkan maka kualitas informasi yang dihasilkan (akuntansi) sebagai produk dari sistem akuntansi akan memiliki kualitas yang rendah.

#### **Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa variabel peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa, dengan demikian  $H_2$  diterima.

Variabel peran internal audit memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  4,453 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,682. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gagali (2019), membuktikan bahwa peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa. Hasil penelitian menunjukkan keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa didukung oleh peran internal audit. Artinya peran internal audit yang memadai mampu menunjang peningkatan keandalan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tentang tujuan utama audit internal yaitu meyakinkan keandalan informasi, kesesuaian dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur dan ketentuan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta organisasi, penggunaan sumber daya ekonomis, efisien serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan ini dapat tercapai apabila audit internal berfungsi dengan baik, untuk itu audit internal harus mengetahui wewenang, tugas dan tanggungjawabnya secara jelas (Atika *dkk.*, 2019).

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa internal audit dalam hal ini inspektorat pemerintah Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dapat membantu Pemerintah Desa dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal. Semakin meningkatnya peran internal audit dalam melaksanakan tugasnya yaitu melakukan audit, evaluasi, review, dan pemantauan maka akan semakin meningkat pula keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Desa Sekecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.

Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang mempunyai nilai dan bebas dari kesalahan yang material, hal ini akan terwujud apabila ada peran internal audit dalam mencapai tujuan dengan penerapan serta pendekatan yang sistematis, disiplin untuk mengevaluasi maupun meningkatkan efektivitasnya dalam peningkatan kualitas laporan keuangan (Nova, 2019).

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Peran Internal Audit terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Dilihat dari hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ), nilai R-square sebesar 0,555 atau 55,5%. Hal ini diketahui bahwa 55,5% keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa dipengaruhi oleh variabel kualitas SDM dan peran internal audit sedangkan sisanya sebesar 44,5% ( $100\% - 55,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Secara parsial, variabel kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas SDM baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun perilakunya akan meningkatkan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Desa.
2. Secara parsial, variabel peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya peran internal audit dalam melaksanakan tugasnya yaitu melakukan audit, evaluasi, reviu, dan pemantauan maka akan semakin meningkat pula keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Desa.
3. Secara simultan, kedua variabel independen yaitu kualitas SDM dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa 55,5% keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kualitas SDM dan peran internal audit sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain

### **Saran**

1. Bagi Pemerintah  
Disarankan agar perangkat Desa terus meningkatkan kualitas di bidang pekerjaannya serta internal audit dalam hal ini inspektorat lebih meningkatkan perannya dalam menjalankan tugas, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik dan laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin dapat diandalkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu hanya meneliti dua variabel independen dan objek penelitian hanya pada perangkat Desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, maka disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian serta menambah variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa diantaranya pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, kompetensi, komitmen organisasi dan faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

AAIPI (Asosiasi Auditor Interen Pemerintah Indonesia) Tahun 2013 Tentang Standar Aparat Intern Pemerintah Indonesia.

- Ariesta, F. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No.1. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/52>
- Atika, D., Junaidi, L. D., Irmadhani, A. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta Edisi* : 62. Vol. 13, No. 4 <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.510>
- Diani, D. I. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, No.1. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/897>
- Fatihudin, D. 2015. Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Penerbit: Zifatama. Surabaya.
- Fitri. 2015. Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada: Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 3 Nomor 11. <https://media.neliti.com/media/publications/156434-ID-kinerja-pemerintah-desa-dalam-pengelolaa.pdf>
- Gagali, Y. R. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Kompetensi dan Peran Internal Audit Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*. Vol.3 No.2. <https://doi.org/10.56174/jrpm.v3i2.46>
- Irmawarti, I., Suryani, E., Yulia, E. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Kota Banda Aceh". *Kolegial*, 6(2), 169-178.
- Mahmudi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit: UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Nova, S. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No.1. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1607>
- Ningrum, K. K. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Posi, S. H., Putra, S. P. A. M. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kecamatan Morotai Selatan". *Hibualamo : Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan*. Vol. 3 No. 2 . <http://journal.unhena.ac.id/index.php/sosialkependidikan/article/view/55>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah
- Pramudiarta, R., Juliarto, A. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi pemerintah daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 4, Nomor 3.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17058>

Sartika, D., Yuliantoro, R. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur. (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan.

<http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/15039>

Siswanti, T., Rizani, N. 2017. Pengaruh Keandalan Dan Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Udara di Lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma. Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya, Vol. 2, No.1. <https://doi.org/10.35968/jbau.v2i1.168>

Sembiring, F. L. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang). Jurnal Akuntansi, Vol.1, No.1.

<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/92>

Wardani, D. K., Andriyani, I. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 2. <https://dx.doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>

Wahyuni, P. S. 2019. "Analisis Atas Peranan Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada 3 Perusahaan Bumn Yang Berpusat Di Kota Bandung)". (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1962/>